

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

SMK Negeri 1 Pemalang Merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jl. Gatot Subroto No. 31 Bojongsata, kecamatan Pemalang, kabupaten Pemalang, provinsi Jawa Tengah 52319. SMK Negeri 1 Pemalang mempunyai 8 program studi atau program keahlian yaitu Akuntansi dan Lembaga Keuangan (AKL), Manajemen Perkantoran dan Lembaga Bisnis (MPLB), Pemasaran (PE), Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT), Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Desain Komunikasi Visual (DKV), kemudian Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim (PPLG). SMK N 1 Pemalang memiliki salah satu tujuan yaitu menghasilkan lulusan yang bertaqwa dan beriman kepada tuhan Yang Maha Esa, hal ini menjadikan SMK N 1 Pemalang semakin giat dalam membentuk siswa siswi yang berkarakter dan berke-disiplinan (“Profil”, 2021).

Salah satu metode peningkatan kedisiplinan siswa siswi di SMK N 1 Pemalang dilakukan dengan mencatat pelanggaran yang telah dilakukan, sehingga siswa siswi yang melakukan pelanggaran mendapat bimbingan dan konseling secara tepat. Saat ini pencatatan pelanggaran di SMK N 1 Pemalang masih dilakukan dengan cara manual, hal ini tentunya masih dirasa kurang efisien. Salah satu sistem yang dapat mengatur atau memanajemen data pelanggaran siswa agar lebih efisien adalah sistem berbasis web.

Sistem berbasis web memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah mudah digunakan, dan yang kedua kita dapat leluasa dalam mengaksesnya secara online dimanapun dan kapanpun selagi masih tersedia koneksi internet. Sistem berbasis web juga dapat menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya. Informasi yang disajikan pula dalam bentuk halaman dimana setiap halaman dapat mengatur, tidak hanya informasi saja tetapi juga link antar halaman lainnya (Milady, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang ada, agar pencatatan pelanggaran siswa siswi dapat dilakukan secara efisien, dan mudah sehingga data pelanggaran dapat tertata rapi, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pencatatan pelanggaran sebagai media informasi bagi guru BK dan siswa. Metode *Prototyping* akan digunakan dalam proses pengembangan sistem ini dengan tujuan proses pembuatan sistem dapat dipantau dengan baik dan menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan klien, kemudian bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Php*, selain itu sistem yang akan dibangun juga menggunakan *database* sebagai penyimpanannya. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan guru BK dan siswa dalam mengakses informasi pelanggaran, sekaligus mencatatnya. Melihat latar belakang tersebut maka penelitian ini mengusung judul **“IMPLEMENTASI METODE *PROTOTYPING* DALAM PEMBUATAN SISTEM PENCATATAN PELANGGARAN SISWA SISWI SMK N 1 PEMALANG BERBASIS *WEB*”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana cara membangun sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa siswi, sehingga data dapat tertata rapi, dan mudah diakses. Konten di dalam sistem yang dibangun menyajikan informasi mengenai data pelanggaran siswi siswi yang telah dilakukan. Sistem yang dibangun akan digunakan oleh guru BK, dan siswa sebagai alat untuk mencatat pelanggaran dan, melihat informasi tentang pelanggaran yang dilakukan oleh siswa siswi yang bersangkutan di SMK N 1 Pecalang.

## **C. Batasan Masalah**

1. Sistem yang dibangun adalah media informasi dan alat pencatat pelanggaran siswa siswi di SMK N 1 Pecalang.
2. Data diambil khusus dari SMK N 1 Pecalang.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*.
4. *Database* yang digunakan adalah *MySQL*.
5. Aplikasi yang dibuat bersifat *online*, sehingga membutuhkan koneksi internet saat digunakan.

## **D. Tujuan Penelitian**

Implementasi metode *prototyping* dalam pembuatan sistem pencatatan pelanggaran siswa siswi SMK N 1 Pecalang berbasis *web*, sehingga proses pengembangan sistem dapat terpantau dengan baik, dan didapat hasil yang sesuai dengan permintaan *user*.

### **E. Manfaat**

1. Memudahkan pencatatan pelanggaran, dan akses informasi mengenai data riwayat pelanggaran siswa siswi yang bersangkutan.
2. Memudahkan dalam menyimpan dan, mencari data, karena sudah menggunakan *database*.

